

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PENGEMBANGAN BENIH KENTANG G1-G2 DI UPT. BENIH INDUK  
HORTIKULTURA KUTAGADUNG BERASTAGI**

**LAPORAN**

**OLEH :**

- |  |                  |
|--|------------------|
| <b>1. DEVI SARI SITORUS</b>            | <b>178220094</b> |
| <b>2. PLAWER SEKAR ARIMBI PAKPAHAN</b> | <b>178220108</b> |
| <b>3. AFRI WAHYUDI</b>                 | <b>178220138</b> |



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN 2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PENGEMBANGAN BENIH KENTANG G1-G2 DI UPT. BENIH INDUK  
HORTIKULTURA KUTAGADUNG BERASTAGI**

**OLEH :**

- |                                 |           |
|---------------------------------|-----------|
| 1. DEVI SARI SITORUS            | 178220094 |
| 2. PLAWER SEKAR ARIMBI PAKPAHAN | 178220108 |
| 3. AFRI WAHYUDI                 | 178220138 |

Laporan ini sebagai salah satu syarat untuk melengkapi komponen nilai Praktek Kerja Lapangan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA)

Menyetujui:

Dosen Pembimbing



**Virda Zikria,SP.MSc**

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area



**Dr.Ir.Syahbudin,M.Si**

Kepala UPT. BIH

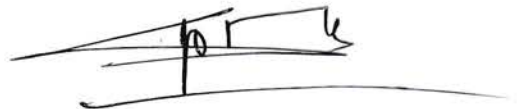
Kutagadung, Berastagi



**Lambok Turnip, SP**

NIP.197007231998031003

Pembimbing Lapangan



**Sabar Pintubatu, SP**

NIP 196310121955031006

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN 2020**

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang dalam kami sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi mulai dari 10 Agustus - 12 September 2020. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi para Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Praktek Kerja Lapangan ini merupakan salah satu upaya dalam menselaraskan ilmu teori dengan ilmu di lapangan.

Kami menyadari bahwa penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Syahbudin, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Virda Zikria, SP. M,Sc selaku dosen pembimbing lapangan yang telah banyak memberikan waktu, tenaga, pikiran, ide, nasehat, dan bimbingan kepada kami sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PKL ini dengan baik.
3. Bapak Lambok Turnip S.P selaku Kepala UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung, Berastagi.
4. Bapak Sabar Pintubatu S.P selaku Kepala Seksi Produksi UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung, Berastagi.

5. Ibu Tuti Sudarniati Genaly selaku Kepala Seksi Pelayanan Teknis sekaligus pembimbing lapangan.
6. Staff dan BHL yang telah banyak membimbing dan membantu kami selama melakukan kegiatan PKL di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung.
7. Orang tua kami yang telah banyak memberikan dukungan, nasehat, motivasi serta doa sehingga kegiatan PKL kami bisa selesai tanpa kendala.
8. Rekan-rekan mahasiswa dari NOMENSEN, UNIKA, dan UMI yang telah memberikan kontribusinya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Meskipun kami sudah mengumpulkan banyak referensi untuk menunjang penyusunan laporan PKL ini, namun kami menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan serta kekurangan. Sehingga kami mengharapkan saran serta masukan demi tersusunnya karya ilmiah lain yang lebih baik lagi. Akhir kata, kami berharap agar laporan PKL ini bisa memberikan banyak manfaat bagi para pembaca.

Berastagi, 12 September 2020

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Ruang Lingkup.....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat.....	4
<b>II. SEJARAH PERUSAHAAN</b>	
2.1 Sekilas Tentang UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung .....	5
2.2 Sejarah Ringkas Berdiri dan Berkembangnya UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi .....	6
2.3 Keadaan Umum UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi ...	8
2.4 Tugas dan Fungsi UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi Serta Pengembangan Produksi Benih .....	10
2.5 Visi dan Misi.....	11
2.5.1 Visi.....	11
2.5.2 Misi .....	11
2.6 Program Pengembangan Produksi Benih .....	12
<b>III. URAIAN KEGIATAN</b>	
3.1 Kegiatan Tata Laksana Perusahaan.....	13
3.1.1 Aspek Organisasi dan Manajemen Perusahaan.....	13
3.1.2 Aspek Sosial Budaya .....	14
3.1.3 Aspek Lingkungan Perusahaan .....	15
3.1.4 Aspek Teknis Perkebunan .....	15
3.2 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan .....	16
3.2.1 Waktu dan Lokasi.....	16
3.2.2 Kegiatan PKL.....	17
<b>IV. PEMBAHASAN</b>	
4.1 Sekilas Tentang Tanaman Kentang.....	24
4.2 Morfologi Tanaman Kentang.....	25
4.3 Manfaat Tanaman.....	26
4.4 Syarat Tumbuh Tanaman Kentang.....	27
4.5 Teknik Perbanyak Benih Kentang.....	27
4.6 Hama dan Penyakit pada Kentang .....	30
4.7 Deskripsi Usaha Tani .....	36
4.7.1 Pengolahan Tanah .....	36
4.7.2 Penanaman .....	38
4.7.3 Pemeliharaan .....	38

4.7.4 Panen.....	40
4.7.5 Pasca Panen.....	41
4.7.6 Analisis Usahatani.....	45
<b>V. PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perubahan Nama dan Peran UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Tahun 1936-2012 .....	6
Tabel 2. Analisis Usaha Tani Kentang Satu Musim Tanam Perhektar.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung Utama UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung.....	5
Gambar 2. Kegiatan Apel Pagi.....	17
Gambar 3. Pembuatan Media MS Di Laboratorium.....	18
Gambar 4. Pemotongan Pucuk dan Penanaman Stek di Screen A.....	19
Gambar 5. Aplikasi Fungisida dan Pemasangan Ajir di Screen B.....	20
Gambar 6. Pemanenan Kentang di Screen Aeroponik.....	21
Gambar 7. Pengambilan Pupuk Kandang, Pengisian Polybag, Pencabutan Bibit Jeruk, dan Penanaman.....	22
Gambar 8. Penyiangan dan Pemangkasan Wiwilan.....	23
Gambar 9. Pelepasan Benih dari Tangkai Bunga dan Pembersihan Benih.....	23
Gambar 10. Planlet Kultur Jaringan.....	28
Gambar 11. Proses Penanaman Stek Pucuk.....	28
Gambar 12. Tanaman Kentang di Screen B.....	29
Gambar 13. Pembersihan Debu Vulkanik dan Pemberian Fungisida.....	29
Gambar 14. Tanaman Terkena <i>Trips</i> (Penghisap Daun).....	30
Gambar 15. Tanaman Terkena <i>Aphids</i> (Kutu Daun).....	31
Gambar 16. Hama <i>Phthoimea Operculella</i> .....	32
Gambar 17. Terkena Penyakit Layu Bakteri.....	34
Gambar 18. Terkena Layu <i>Fusarium</i> .....	35
Gambar 19. Tanaman Terkena <i>Phithoptora Infestan</i> .....	36
Gambar 20. Proses Perataan Tanah.....	36
Gambar 21. Proses Penggemburan Tanah.....	37
Gambar 22. Penanaman Kentang di Screen B.....	38
Gambar 23. a. Membumbun, b. Memasang Tali Pada Ajir, c. Penyemprotan Fungisida, d. Penyiraman.....	39
Gambar 24. Pemanenan Kentang di Screen B.....	40
Gambar 25. Grading dan Sortasi.....	42
Gambar 26. a. Pencelupan Umbi Kentang Dengan Insektisida, b. Pengeringan.....	42



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan dan kecakapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktek dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, agar siap memasuki dunia kerja maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di instansi/lembaga yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti, sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan untuk melanjutkan kiprahnya di dunia kerja yang sebenarnya (Wahyu Ariyansyah, 2018).

Dalam upaya untuk mewujudkan Visi dan Misinya, Universitas Medan Area melaksanakan berbagai kegiatan demi menciptakan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan dunia industri, tentunya hal itu tidak dapat diraih dengan mudah, tidak hanya dengan belajar berbagai teori yang ada di akademik. Namun mahasiswa harus belajar mengenai bagaimana beradaptasi dengan lingkungan yang ada di dunia kerja dan tentunya bagaimana pekerjaan yang akan dihadapinya nanti setelah lulus dari perguruan tinggi.

Sesuai dengan kurikulum Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk mahasiswa/i semester VI (enam) yang telah menempuh beban SKS sebanyak 100 SKS harus melakukan Praktek Kerja Lapangan di instansi/lembaga pertanian, untuk meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan kemampuan mahasiswa/i di bidang pertanian juga untuk menyelesaikan studi

sekaligus melengkapi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Universitas Medan Area. Hal ini sangat mendukung untuk menerapkan, membandingkan, menelaah, ilmu pengetahuan yang telah didapat dan diperoleh selama perkuliahan di perguruan tinggi, serta dilatih kemampuannya agar mampu menyesuaikan diri pada kondisi di lapangan kelak nanti.

UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi merupakan salah satu institusi perbenihan khusus yang menangani perbenihan hortikultura di lingkup Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara. Alasan penulis mengambil Praktek Kerja Lapangan di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung yaitu untuk mengetahui secara langsung program pengembangan produksi benih karena benih yang baik merupakan faktor produksi yang penting dalam bertani demi menuju pertanian yang maju, produktif, berkelanjutan dan ramah lingkungan untuk mewujudkan masyarakat tani sejahtera.

## **1.2 Ruang lingkup**

Praktek Kerja Lapangan merupakan program Universitas dengan sebuah lembaga sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa. Praktek Kerja Lapangan dilakukan di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung memusatkan untuk mengetahui serangkaian proses budidaya tanaman hortikultura dan proses perbanyak benihnya secara praktek langsung sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pengetahuan yang sifatnya keterampilan penting diketahui mahasiswa agar sejalan antara teori yang didapat di perguruan tinggi dengan praktek yang ada di lapangan. Kegiatan PKL di Unit Pelaksana Teknis

Benih Induk Hortikultura Kutagadung dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2020. Selama mengikuti praktek kerja lapangan lebih dari 4 minggu pada UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung, mahasiswa di tempatkan di beberapa tempat yang berbeda seperti di Laboratorium Kultur Jaringan, Screen A, Screen B, Screen Aeroponik, Screen Jeruk, Lahan G1, Lahan Wortel, Lahan Bawang Merah, dan Gudang.

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

1. Menghasilkan tenaga kerja yang mempunyai keahlian yang profesional (memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja) sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
2. Memberi kesempatan mahasiswa terjun langsung menjalani pengalaman awal dan bersosialisasi dalam suasana lingkungan kerja sesungguhnya, baik perannya sebagai pekerja (*employed*) maupun sebagai pengurus di suatu lembaga/instansi.
3. Mampu menganalisa dan memahami permasalahan dalam sistem yang lebih kompleks dan luas.
4. Mahasiswa peserta PKL dapat memperoleh pengalaman, keterampilan melalui kegiatan mengikuti dan terlibat langsung, memperluas wawasan, menumbuh kembangkan pengetahuan serta memantapkan keterampilan serta profesionalisme, sehingga terbentuk suatu pola pikir yang komprehensif demi menunjang kemampuan mahasiswa untuk bekal memasuki dunia kerja.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu membandingkan antara ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di dunia kerja nyata, aplikasi pengetahuan dari akademik.
2. Mahasiswa peserta PKL dapat mempraktekkan pengalaman dan keterampilan yang didapat setelah mengikuti PKL.
3. Merupakan salah satu usaha meningkatkan keterampilan dan membentuk pribadi yang percaya diri dan mandiri memasuki lapangan kerja
4. Sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program studi S1 di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Memperkokoh "*LINK dan MACH*" (sesuai dan sepadan) antara Universitas dengan dunia kerja.

### 1.4 Manfaat

Secara umum manfaat kegiatan PKL ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area mengenai bagaimana serangkaian program perbanyakan benih hortikultura demi tersedianya benih hortikultura yang unggul dan bersertifikat bagi penangkar dan petani untuk mewujudkan pertanian yang maju, produktif, berkelanjutan dan ramah lingkungan menuju masyarakat tani sejahtera. Manfaat lain yaitu untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja sekaligus membangun hubungan kerja sama antara Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung.

## II. SEJARAH PERUSAHAAN

### 2.1 Sekilas Tentang UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung

UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi merupakan salah satu institusi perbenihan khusus yang menangani perbenihan hortikultura di lingkup Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara. yang berada di Jl. Djamin Ginting KM 67 Kutagadung, Berastagi, Kabupaten Karo.



Gambar 1. Gedung Utama UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung

Jika ditinjau dari segi pembiayaan dan pengelolaan UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi masih di bawah Dinas Pertanian Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang dibiayai oleh APBN, APBD Provinsi Sumatera Utara. Dengan adanya UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi, petani penangkar dan petani produsen akan terbantu untuk mendapatkan bibit atau benih yang bermutu dan berlabel, terutama bagi petani penangkar dan petani produsen Hortikultura dataran tinggi di beberapa Kabupaten Karo dan sekitarnya yang ada di Provinsi Sumatera Utara (Noe Bangun, 2014).

## 2.2 Sejarah Ringkas Berdiri dan Berkembangnya UPT. Benih Induk

### Hortikultura Kutagadung Berastagi.

Sesuai dengan kemajuan dan perkembangan teknologi UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan peran serta fungsinya antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Perubahan Nama dan Peran UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Tahun 1936-2012

No.	Tahun	Nama Kebun	Keterangan
1.	1936 – 1952	Land Bow	Dimasa Pemerintahan Belanda tempat bertanam sayuran dan buah dan tanaman hias di arena demonstrasi bagi petani sekitarnya dengan luas areal yang diusahai 10 Ha.
2.	1952 – 1959	Kebun Pembibitan	Nama kebun dan pengelolaannya telah kembali ke bangsa Indonesia, sedang kegiatan dan fungsinya masih merupakan kebun percontohan atau demonstrasi tanaman hortikultura.
3.	1959 – 1974	Kebun Pembibitan dan Percontohan	Perubahan nama kebun di sesuaikan dengan penambahan kegiatan dan fungsinya yaitu pembibitan dan percobaan – percobaan tanaman Hortikultura .

4.	1974 – 1980	Pusat Pengembangan Pertanian Hortikultura	Berdasarkan hasil rapat pembangunan pertanian oleh Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan mengenai evaluasi Pelita I dan penyempurnaan Pelita II di Soropadan, Jawa Tengah.
5.	1980 – 1983	Balai Benih Induk Hortikultura Kuta Gadung Berastagi	Nama kebun disesuaikan dengan kebijakan perbenihan di Grand park Cisarua Jawa Barat dan Areal Balai Benih diperluas menjadi 24,9 Ha
6	1983 – 2002	UPT. Balai Benih Induk Hortikultura Kutagadung	Penambahan UPT berdasarkan SK Gubernur KDH.TK. I Sumatera Utara No. 061.155/K/1983 dengan tujuan meningkatkan fungsi dan peran BBI Hortikultura Kutagadung
7.	2002 – 2011	UPTD. BIH. Kutagadung Berastagi	Berdasarkan peraturan daerah provinsi Sumatera Utara Tahun 2001. SK/ Gubernur No. 061/437/KTAN/2002. Tanggal 24 Juni 2002.
8.	2011-1016	UPT. Benih Induk Kutagadung Berastagi	Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera utara no. 30 tanggal 18 April 2011

9.	2016-2018	UPTD. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi	Berdasarkan Peraturan pemerintah Utara No. 18 Tahun 2016
10.	2018-Sekarang	UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi	Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Utara No: 6 Tahun 2018 Tanggal 12 Maret 2018

### 2.3 Keadaan Umum UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi

UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi terdiri dari 3 lokasi antara lain :

#### 1. Kebun Induk Hortikultura Kutagadung.

Lokasi	: Desa Raya
Kecamatan	: Berastagi
Kabupaten	: Karo
Letak	: Jarak dari Medan $\pm$ 67 KM menuju ke arah Kabanjahe.
Tinggi Tempat $\pm$	: 1.320 m.dpl.
Curah Hujan rata-rata	: $\pm$ 1499 mm/Tahun
Temperatur	: Minimal : $\pm$ 13,4 <sup>0</sup> C
	Maksimal : $\pm$ 25,6 <sup>0</sup> C
	Rata-rata : $\pm$ 19,5 <sup>0</sup> C
Kelembaban	: Minimal : $\pm$ 71,0 %
	Maksimal : $\pm$ 96,0 %



	Rata-rata	: ± 83,5 %
Tanah	: Jenis Tanah	: Andosol
	pH Tanah	: 5-6,2
	Luas	: 7,9 Ha

## 2. Kebun Unit Simarjarunjung

Lokasi	: Desa	: Simarjarunjung
	Kecamatan	: Dolok Pardamean
	Kabupaten	: Simalungun
Letak	: Jarak dari Berastagi ±50 KM menuju ke arah Parapat.	
Tanah	: Jenis Tanah	: Andosol
	pH Tanah	: 5,5 – 6,0
	Ketinggian Tempat	: 1450 m.dpl
	Luas	: 8 Ha

## 3. Kebun Buluh Pancur

Lokasi	: Desa	: Buluh Pancur
	Kecamatan	: Lau Baleng
	Kabupaten	: Karo
Letak	: Jarak dari Berastagi ± 83 KM menuju Kutacane (Aceh Tenggara )	
Tanah	: Jenis Tanah	: Andosol
	pH Tanah	: 5,5 – 6,0
	Ketinggian Tempat	: 1450 m.dpl
	Luas	: 9,8 Ha

## **2.4. Tugas dan Fungsi UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung**

### **Berastagi Serta Pengembangan Produksi Benih.**

Adapun fungsi dan peranan UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan dan penyusunan Standard Operasional Prosedur (SOP) pengembangan dan perbanyak benih hortikultura.
2. Penyelenggaraan dan pengendalian jangka menengah dan tahunan di bidang perbanyak dan pengembangan perbenihan hortikultura sesuai dengan ketentuan dan standar yang ditetapkan.
3. Menghasilkan benih dengan kelas Benih Dasar (BD) dan Benih Pokok (BP) sesuai standard yang ditetapkan.
4. Membina teknis Balai Benih Umum (BBU) dan Balai Benih Pembantu (BBP)
5. Tempat informasi perbenihan.
6. Tempat pengamatan teknologi di bidang perbenihan hortikultura.
7. Sebagai tempat pemurnian kembali varietas unggul yang telah lama beredar.
8. Tempat pengujian varietas dan Galur harapan yang berasal dari pemuliaan tanaman.
9. Tempat koleksi pohon induk buah-buahan yang berguna sebagai sumber perbanyak/pembiakan tanaman.
10. Sebagai penyelenggaraan pelaksanaan teknis dan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta koordinasi dan sinkronisasi teknis dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan produksi benih hortikultura sesuai ketentuan dan standard yang ditetapkan.

11. Penyelenggaraan pembinaan penangkar benih hortikultura sesuai dengan ketentuan dan standard yang ditetapkan.
12. Penyelenggaraan pembangunan dan pengelola benih induk hortikultura kutagadung.

## **2.5 Visi dan Misi**

### **2.5.1 Visi**

Tersedianya benih Hortikultura yang unggul dan bersertifikat bagi penangkar dan petani menuju pertanian yang maju, produktif, berkelanjutan, dan ramah lingkungan menuju masyarakat tani sejahtera.

### **2.5.2 Misi**

Adapun Misi UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan potensi UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi.
2. Meningkatkan kajian paket teknologi produksi benih yang unggul.
3. Meningkatkan pembinaan petani penangkar benih hortikultura.
4. Meningkatkan kompetensi penangkar benih hortikultura melalui pelatihan teknik perbanyak benih hortikultura.
5. Mendorong terciptanya kelembagaan pertanian.
6. Memfasilitasi penangkar dalam penggunaan sarana produksi pertanian.
7. Meningkatkan kordinasi dan kerjasama dengan dinas terkait di daerah binaandan stakeholder yang bergerak dalam produksi benih hortikultura.

## 2.6 Program Pengembangan Produksi Benih

Pengembangan produksi benih yang telah/akan dilaksanakan di:

### 1. Kebun Induk Kutagadung

Program perbanyak benih yang di laksanakan di kebun Induk Kutagadung terdiri dari komoditi (planlet, G1 dan G2 ), bawang merah, wortel, jeruk).

### 2. Kebun Unit Simarjarunjung

Di lokasi ini terdapat 2 ( dua) unit Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT jeruk ) yang benar-benar bersih dari serangan penyakit jeruk terutama penyakit Virus CPVD.

### 3. Kebun Unit Buluh Pancur

Mengingat keadaannya kebun tersebut saat ini belum dilengkapi dengan sarana pengairan, maka untuk tahun yang akan datang telah diusulkan di lokasi tersebut untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk dijadikan koleksi pertanaman pohon induk buah-buahan, di samping itu tentunya perlu ditambah dengan BPMT jeruk.

### III. URAIAN KEGIATAN

#### 3.1 Kegiatan Tatalaksana Perusahaan

##### 3.1.1 Aspek Organisasi dan Manajemen Perusahaan

UPT. Balai Benih Induk Kutagadung, Berastagi berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 6 Tahun 2018 tanggal 18 Maret 2018 tentang dinas - dinas daerah Provinsi Sumatera Utara adalah unit unsur pelaksanaan teknis Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara yang dipimpin oleh Kepala Balai yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Adapun tugas pokok Kepala UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi adalah membantu Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara dalam kegiatan perbanyak benih bermutu, membina teknis Balai Benih Pembantu ( BBP ) dan penangkar, memberikan informasi ketersediaan benih hasil produksi dan pemasaran hasil produksi benih/bibit.

Adapun struktur organisasi UPT. Benih Induk Hortikultura.Kutagadung, Berastagi terdiri dari :

- a. Kepala UPT.
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha.
- b. Kepala Seksi Produksi.
- c. Kepala Seksi Pelayanan Teknis.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.



Hingga saat ini jumlah pegawai yang ada di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung, Berastagi dan unit-unitnya terdiri dari 32 orang dengan jumlah PNS 18 orang, jumlah honor 2 orang, BHL dan outsourcing 12 orang.

### 3.1.2 Aspek Sosial Budaya

Kegiatan sosial yang ada di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung adalah memberikan bantuan dan memasok benih hortikultura pada kelompok tani di sekitar UPT. Benih Induk Hortikultura kutagadung dan sebagai sarana edutour bagi siswa smp, smk dan mahasiswa berbagai universitas di Kota Medan.

### 3.1.3 Aspek Lingkungan UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung

#### Berastagi

Lokasi	: Desa Raya
Kecamatan	: Berastagi
Kabupaten	: Karo
Letak	: Jarak dari Medan + 67 KM menuju ke arah Kabanjahe.
Tinggi tempat	: + 1.500 m. dpl
Curah Hujan Rata-Rata	: + 1499 mm / Tahun
Temperatur	: Minimal : + 13,4 oC Maksimal : + 25,6 oC Rata - Rata : + 19,5 oC
Kelembaban	: Minimal : + 71,0 % Maksimal : + 96,0 % Rata - Rata : + 83,5
Tanah	: Jenis Tanah : Andosol pH Tanah : 5-6,2
Luas	: 7,9 Ha

### 3.1.4 Aspek Teknis UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung

#### Berastagi

Program perbanyak benih yang telah/akan dilaksanakan di Kebun Induk Kutagadung terdiri dari sayur-sayuran (tomat, arcis, cabe, buncis, wortel, kentang, peleng, selada, pak coi green, sledri, bawang daun, bawang merah, bawang putih, dll). buah-buahan (jeruk, lengkeng, markisa, biwa, serta obat-obatan (temulawak dan jahe). Bila melihat potensi serta permintaan benih yang

ada untuk tahun-tahun mendatang di kebun induk tersebut akan diprogramkan perbanyak benih terutama untuk komoditi : cabe, bawang merah dataran tinggi, wortel, arcis, jeruk, serta kentang dari kelas G0 sampai kelas G2.

### **3.1.5 Aspek Keuangan UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung**

#### **Berastagi**

Jika ditinjau dari segi pembiayaan dan pengelolaan UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung, Berastagi masih di bawah Dinas Pertanian Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang dibiayai dari APBN, APBD Provinsi Sumatera Utara. Dengan adanya UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi, Petani Penangkar dan Petani Produsen akan terbantu untuk mendapatkan bibit atau benih yang bermutu dan berlabel, terutama bagi petani penangkar dan petani produsen Hortikultura dataran tinggi di beberapa Kabupaten Karo dan sekitarnya yang ada di Provinsi Sumatera Utara.

## **3.2 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan**

### **3.2.1 Waktu dan Lokasi**

Praktek kerja lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020 sampai dengan 12 September 2020, kegiatan dimulai dari pukul 07.30 - 16.00 WIB pada hari senin sampai kamis dan hari jumat pukul 07.30 - 15.30 WIB. Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Jl. Jamin Ginting Km.67 - Berastagi, Kec. Berastagi - Kab. Karo.



### 3.2.2 Kegiatan PKL

#### 1. Apel Pagi

Pelaksanaan apel pagi merupakan kewajiban bagi setiap pegawai, apel pagi bermanfaat untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab bagi setiap pegawai. Apel pagi dilakukan setiap pagi dihari kerja senin-jum'at pukul 7.30 – 8.00 WIB. Kegiatan apel adalah sarana disiplin mengenai waktu serta sarana tanggung jawab setiap pegawai dan sebagai evaluasi kegiatan yang telah berjalan, apel pagi juga merupakan sarana untuk mendengar arahan pimpinan.



Gambar 2. Pengarahan Setelah Selesai Apel Pagi

#### 2. Laboratorium Kultur Jaringan

Media yang digunakan untuk kultur jaringan yaitu MS, media MS adalah media pertumbuhan tanaman yang digunakan di laboratorium untuk budidaya kultur sel tanaman. MS0 ditemukan oleh ilmuwan tanaman Toshio Murashige dan Folke K. Skoog pada tahun 1962 selama pencarian Murashige untuk pengatur pertumbuhan tanaman baru. Angka di belakang huruf MS digunakan untuk menunjukkan konsentrasi sukrosa dari media digunakan. Tanaman yang diperbanyak secara kultur jaringan di laboratorium UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung adalah kentang.

Planlet atau hasil dari kultur jaringan selanjutnya akan ditanam di Screen House A. Kegiatan yang dilakukan di laboratorium adalah sterilisasi dan pembuatan media MS. Aplikasi kultur jaringan tanaman memiliki manfaat utama yaitu memperbanyak klon atau memperbanyak asal dari tanaman yang sifat genetiknya identik satu sama lain.

Bahan-bahan pembuatan media MS yaitu:

1. gula : 30 Gr/Liter
2. Agar : 6,5 Gr/Liter
3. Myo : 10 ML/Liter
4. CAP : 2 ML/Liter
5. Air kelapa : 100 ML/Liter
6. MS : 4,3 Gr/Liter

Dengan pH 5,8-6,2, masa pertumbuhan pada laboratorium 3 bulan. Jika pH dibawah 5,8 diberi NaOH dan jika PH diatas 6,2 diberi HCL. Umumnya lebih sering menaikkan pH dibandingkan menurunkan pH.



Gambar 3. Pembuatan Media MS di Laboratorium

### 3. Screen House A

Screen House A merupakan tempat khusus untuk memperbanyak bibit kentang dengan cara stek pucuk. Planlet atau hasil dari kultur jaringan dari laboratorium akan dikembangkan dengan cara stek pucuk di Screen House A. Planlet di potong dengan tujuan memisahkan akarnya lalu bagian batang ditanam kedalam box yang ada di Screen House A dan di sungkup atau ditutup dengan plastik putih. Lama pertumbuhan di Screen A 1-2 bulan, hasil stek dari screen A akan ditanam pada Screen House B dan Screen House Aeroponik untuk mendapatkan G0.

Kegiatan yang dilakukan di Screen House A adalah pencampuran media, pemotongan pucuk, dan penanaman. Perbandingan media dalam box adalah 1:1 antara cocopeat dengan humus hutan, kemudian melakukan pemotongan pada pucuk tanaman kentang yang sudah siap di stek, mencelupkannya ke larutan ZPT untuk mempercepat pertumbuhan akar. Selanjutnya ditanam dalam box, satu box berisi 100 tanaman. Setelah tanaman cukup besar akan di stek pucuk lagi untuk kemudian ditanam pada Screen House B dan Screen House Aeroponik.



Gambar 4. Pemotongan Pucuk dan Penanaman Stek di Screen A

#### 4. Screen House B

Screen House B merupakan tempat khusus untuk menanam kentang hasil stek pucuk dari Screen House A untuk mendapatkan benih kentang kelas G0 dan G1. Kegiatan yang dilakukan di Screen House B adalah pembukaan lahan, pembumbunan, pemasangan ajir, penyiraman, pengendalian hama penyakit, dan pemanenan. Pembumbunan dan pemasangan tali dilakukan terus seiring semakin tingginya tanaman kentang, karena tanaman kentang merupakan tanaman yang mudah roboh. Pengendalian hama penyakit dilakukan dengan cara membuang hama dan bagian tanaman yang terserang penyakit, dan juga dengan melakukan penyemprotan fungisida 2 kali seminggu. Penyemprotan pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 2 minggu.



Gambar 5. Aplikasi Fungisida dan Pemasangan Ajir di Screen B

#### 5. Screen House Aeroponik

Screen aeroponik merupakan tempat khusus untuk perbanyak kentang dengan sistem aeroponik. Keuntungan perbanyak benih secara aeroponik adalah lebih mudah melakukan pemanenan dan umur tanaman bisa lebih panjang sehingga bisa terus dipanen. Kekentalan nutrient 2-3 rb ppn, jika temperatur dalam box diatas 32 derajat celcius maka keran dibuka untuk mengisi box dengan

air agar temperatur dalam box aeroponik turun. Interval waktu nutrient mengalir adalah :

a. Umur tanaman 1-7 hari

**Siang** : 2 menit hidup, 3 menit mati

**Malam** : 2 menit hidup, 5 menit mati

b. Umur tanaman 1-21 hari, lampu dinyalakan dari jam 7 sore hingga jam 7 pagi.

c. Umur 7-21 hari setelah tanam

**siang** : 2 menit hidup, 5 menit mati

**malam** : 2 menit hidup, 10 menit mati

d. Umur > 21 hari

**siang** : 2 menit hidup, 15 menit mati

**malam** : 2 menit hidup, 30 menit mati.



Gambar 6. Pemanenan Kentang di Screen Aeroponik

## 6. Screen Jeruk

Screen Jeruk adalah tempat untuk memperbanyak bibit jeruk dengan cara okulasi. Kegiatan yang dilakukan di screen Jeruk adalah penyiangan gulma, penyiraman dan pengisian polybag. Perbandingan media tanam adalah 3:1, 3 tanah 1 pupuk kandang.



Gambar 7. Pengambilan Pupuk Kandang, Pengisian Polybag, Pencabutan Bibit Jeruk, dan Penanaman

## 7. Lahan Wortel

Lahan wortel adalah tempat yang digunakan perbanyak benih wortel, waktu pemanenan wortel adalah 3 bulan. Jika umbinya yang ingin diambil maka benihnya yang ditanam, jika benihnya yang diambil maka umbinya yang ditanam. Tujuan budidaya yang dilakukan UPT. Benih Induk Hortikultura adalah untuk memperoleh benihnya jadi umbinya yang ditanam. Kegiatan yang dilakukan di

lahan wortel adalah penyiangan gulma, penjarangan, wiwilan, dan pemasangan tali. Ketentuan jarak penjarangan adalah 4 ruas jari tangan, wiwilan merupakan pemangkasan tunas pada ketiak daun, ketentuannya disisakan 7 batang untuk bakal bunga, selebihnya dipangkas agar pertumbuhan ketujuh bunga wortel bagus dan maksimal. Tujuan pemasangan tali pada ajir adalah agar pohon wortel tidak roboh.



Gambar 8. Penyiangan dan Pemangkasan Wiwilan

## 8. Gudang

Pelaksanaan kegiatan digudang adalah penerimaan hasil panen dari lahan dan screen, identifikasi benih, penyortiran dan penyimpanan benih wortel, kentang, dan bawang merah.



Gambar 9. Pelepasan Benih dari Tangkai Bunga Dan Pembersihan Benih Wortel

## IV. PEMBAHASAN

### 4.1 Sekilas Tentang Tanaman Kentang

Tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) asalnya dari Amerika selatan dan dibudidayakan oleh penduduk sejak ribuan tahun silam. Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan komoditas yang mendapat prioritas tinggi di bidang penelitian dan pengembangan sayuran di Indonesia. Berdasarkan volume, kentang adalah tanaman pangan keempat dunia setelah gandum, jagung dan padi. Dalam mencukupi kebutuhan pangan dunia, peranannya juga semakin besar.

Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L) merupakan tanaman umbi-umbian dan tergolong tanaman berumur pendek. Tanaman ini menyukai iklim yang sejuk di daerah tropis cocok ditanam di dataran tinggi lebih dari 700 mdpl. Tumbuhnya bersifat menyemak dan menjalar dan memiliki batang berbentuk segi empat. Batang dan daunnya berwarna hijau kemerahan atau berwarna ungu. Umbinya berawal dari cabang samping yang masuk ke dalam tanah, yang berfungsi sebagai tempat menyimpan karbohidrat sehingga bentuknya membengkak. Umbi ini dapat mengeluarkan tunas dan nantinya akan membentuk cabang yang baru. Taksonomi tanaman kentang secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
kelas	: Magnoliopsida
Subkelas	: Asiteridae
Ordo	: Solanales
Famili	: Solanaceae



Genus : Solanum  
Spesies : *Solanum tuberosum*

#### 4.2 Morfologi Tanaman Kentang

Adapun morfologi dari tanaman kentang, yaitu:

##### 1. Daun

Tanaman kentang umumnya berdaun rimbun dan letak daun berselang-seling mengelilingi tanaman. Daun berbentuk oval sampai oval agak bulat dengan ujung meruncing dan tulang-tulang daun menyirip seperti duri ikan. Warna daun hijau muda sampai hijau tua hingga kelabu. Ukuran daun sedang dengan tangkai tidak panjang.

##### 2. Batang

Batang tanaman kentang berbentuk segi empat atau segi lima, tergantung pada varietasnya. Batang tanaman tidak berkayu, namun agak keras apabila dipijat. Warna batang umumnya hijau tua dengan pigmen ungu. Batang tanaman bercabang-cabang dan setiap cabang ditumbuhi oleh daun-daun yang rimbun. Permukaan batang halus, pada ruas batang tempat tumbuhnya cabang mengalami penebalan. Diameter batang kecil dengan panjang mencapai 1,2 meter.

##### 3. Akar

Tanaman kentang memiliki sistem perakaran tunggang dan serabut. Akar tunggang dapat menebus tanah sampai kedalaman 45 cm, sedangkan akar serabutnya umumnya tumbuh menyebar (menjalar) ke samping dan menebus tanah dangkal. Akar tanaman berwarna keputih-putihan, dan halus berukuran sangat kecil. Diantara akar-akar tersebut ada yang akan berubah bentuk dan

fungsinya menjadi bakal umbi (*stolon*), yang selanjutnya akan menjadi umbi kentang.

#### **4. Bunga**

Tanaman kentang ada yang berbunga dan ada yang tidak, tergantung pada varietasnya. Warna bunga bervariasi, yakni kuning atau ungu. Kentang varietas *dasiree* berbunga ungu. Pada varietas *cipanas*, *segunung* dan *cosima*, bunga atau benang sari berwarna kuning, putiknya putih. Pada tanaman kentang yang berbunga, bunga tumbuh dari ketiak daun teratas. Jumlah tandan bunga juga bervariasi sedikit sampai banyak. Kentang varietas *cosima* memiliki tandan bunga sampai 11 buah, sedangkan varietas *cipanas* 7 buah. Bunga kentang berjenis kelamin dua. Bunga kentang yang telah mengalami penyerbukan akan menghasilkan buah dan biji-biji.

#### **5. Umbi**

Ukuran, bentuk, dan warna umbi kentang bermacam-macam, tergantung pada varietasnya. Ukuran umbi bervariasi besar dan kecil. Bentuk umbi ada yang bulat, oval, agak bulat (bulat lonjong), dan bulat panjang. Umbi kentang dapat berwarna kuning, putih, dan merah.

#### **4.3 Manfaat Tanaman**

Melihat kandungan gizinya, kentang merupakan sumber utama karbohidrat. Umbi kentang memiliki manfaat yang sama dengan jenis-jenis sayuran lainnya. Zat-zat gizi yang terkandung dalam 100 gram bahan adalah kalori 347 kal, protein 0,3 gram, lemak 0,1 gram, karbohidrat 85,6 gram, kalsium (Ca) 20 gram, fosfor (P) 30 mg, besi (Fe) 0,5 mg dan vitamin B 0,04 mg.

#### 4.4. Syarat Tumbuh Tanaman Kentang

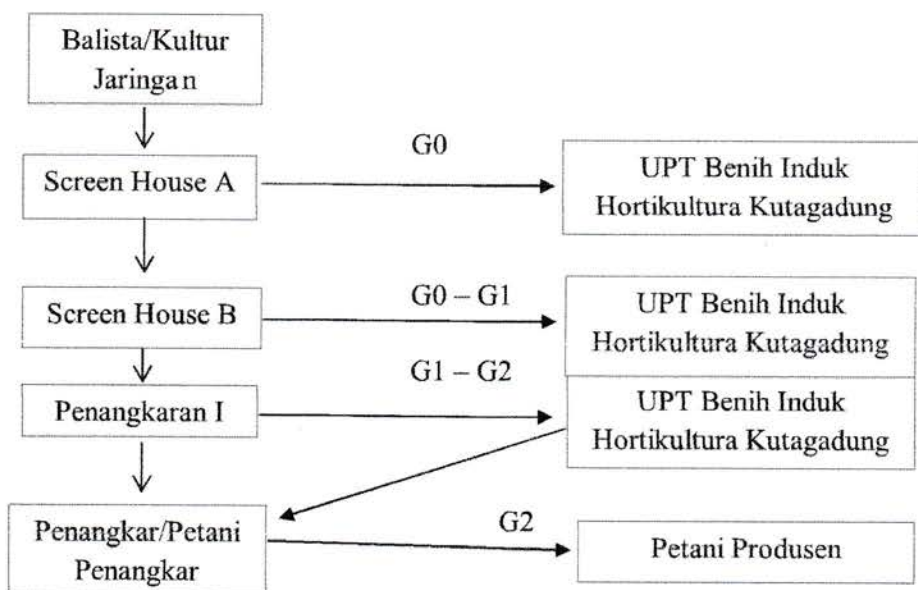
##### a. Tanah

- Tanaman kentang dapat tumbuh baik pada tanah yang mempunyai struktur cukup halus atau gembur, drainase baik, tanpa lapisan kedap air, debu atau debu berpasir dan sedikit berpasir.
- Kelembapan tanah yang cocok untuk umbi kentang adalah 40-60%, Ph (derjat keasaman tumbuh) 5,0-6,5 serta ketinggian tempat diatas 1000 mdpl.
- Dekat dengan sumber air

##### b. Iklim

- Curah hujan 300mm/bulan atau 1000mm/musim tanam.
- Kelembaban udara 70-80°C
- Temperatur atau suhu 18°C-29°C.
- Cahaya matahari antara 12-13 jam/hari

#### 4.5. Teknik Perbanyakkan Benih Kentang



### 1. Kultur Jaringan

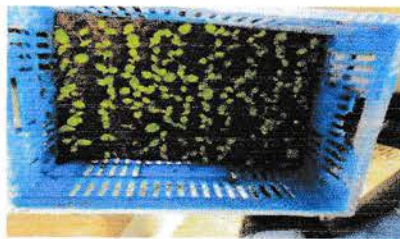
Teknik kultur jaringan dilakukan di Laboratorium, perbanyakan ini dilakukan dengan menggunakan media MS, masa pertumbuhan pada laboratorium 3 bulan.



Gambar 10. Planlet Kultur Jaringan

### 2. Screen House A

Setelah proses dari laboratorium maka hasil perbanyakan dilanjutkan ke Screen A, di Screen A bibit diperbanyak lagi melalui stek pucuk. Masa pertumbuhan di screen house A adalah 3 bulan.



Gambar 11. Proses Penanaman Stek Pucuk

### 3. Screen House B

Hasil Stek pucuk kentang dari Screen A selanjutnya dipindahkan ke Screen B, yaitu memindahkan bibit kentang kebedengan dan dilakukan pemeliharaan seperti penyiangan, membumbun, dan menyiram. Masa pertumbuhannya 3 bulan juga, lalu dipanen kemudian disimpan kembali ke gudang selama 3 bulan lagi. Jika bibit yang ditanam di Screen B asalnya dari stek

pucuk di Screen A maka hasil dari Screen B disebut G0, jika yang ditanam di Screen B benihnya berasal dari G0 maka hasilnya G1.



Gambar 12. Tanaman Kentang di Screen B

#### 4. Penangkaran I

Setelah G1 disimpan selama 3 bulan digudang dan tumbuh sprout (tunas umbi) maka benih ditanam lagi tetapi bukan di screen melainkan di lahan. Hasil dari lahan inilah disebut G2, G2 yang sudah dipanen akan disimpan lagi ke gudang selama 3 bulan. Setelah disimpan selama 3 bulan benih baru bisa di berikan sebagai bantuan ataupun dijual ke petani penangkar, sesuai dengan program UPT. Benih Induk Hortikultura.



Gambar 13. Pembersihan Debu Vulkanik dan Pemberian Fungisida

## 4.6 Hama dan Penyakit pada Kentang

### 1. Hama

Ada beberapa jenis hama dan penyakit di Screen House yang mungkin terbawa pekerja atau petugas saat masuk ke dalam Screen House atau bisa juga terbawa oleh air pada saat penyiraman atau pada alat alat yang digunakan.

#### 1. *Trips* (Penghisap daun)

Hama trips dapat berkembang dengan cepat dan mempunyai sifat kekebalan terhadap pestisida. Tanaman yang terserang hama *Thrips* memiliki gejala pada permukaan daun keriput disertai adalah spot/bintik kuning bekas tusukan daun seperti mosaik, kaku dan menebal. Dibawah permukaan daun tampak warna keperakan, dan biasanya *Trips* ada disana berbentuk tongkat kecil halus berwarna coklat yang bergerak sangat lincah. Serangan berat pada daun kentang muda menampilkan mosaik, dan pada tanaman sudah tua daun menggulung, tanaman menjadi kerdil dan tidak produktif, pada umumnya pengendalian dilakukan dengan penyemprotan menggunakan insektisida yang direkomendasikan aplikasi harus sejak daun mulai keluar.



Gambar 14. Tanaman Terkena *Trips* (penghisap daun)

Pengendalian dilakukan dengan penyemprotan pada gejala daun yang terserang berwarna keperak-perakan seperti perunggu pada dengan menggunakan

pestisida dengan tepat sasaran yang bersifat preventif, yaitu menggunakan larutan insektisida yang berbahan aktif Profenos dengan konsentrasi 2 ml / L air.

## 2. *Aphids* (Kutu Daun)

Serangga ini lebih dikenal sebagai *vektor* (penular) dibanding sebagai hama. Ukurannya kecil 1,8-2,3 mm, yang bersayap dan ada yang tidak bersayap. *Aphids* berwarna hijau muda atau hijau kekuning-kuningan. Hidupnya sering berkoloni dan tinggal di balik daun kentang. Serangan langsung dari *Aphids* menyebabkan daun menjadi keriput, pertumbuhan menjadi terhambat karena cairan sel dihisap, serangan hebat daun menjadi gugur. Pengendalian dilakukan dengan membuat border dengan tanaman yang habitusnya lebih tinggi dari tanaman kentang untuk menghindarkan masuknya *Aphids* yang membawa virus dari sekitarnya ke areal perbenihan dan penyemprotan dengan akarisida atau insektisida yang dirckomendasikan untuk *Aphids*.



Gambar 15. Tanaman Terkena *Aphids* (Kutu daun)

## 3. *Phytoecia operculella*

Hama penggerek ini menyerang tanaman kentang dengan cara menggerek permukaan daun dan memakannya serta membuat alur-alur pada tulang daun. Kerusakan tanaman hanya diakibatkan oleh larvanya yang menyebabkan hilangnya jaringan daun, matinya titik tumbuh, lemah dan rapuhnya batang. Gejala khas

adalah adanya lipatan kecil dan kering pada permukaan daun berwarna coklat, sering disertai serat-serat seperti benang yang didalamnya terdapat larva.

Gejala kerusakan pada umbi adalah permukaan umbi tidak beraturan dan berlubang atau tampak larikan-larikan akibat adanya terowongan/lorong dibawah permukaan umbi akibat larva menggerak bagian dalam umbi. Sering disertai adanya kotoran berwarna coklat tua yang dikeluarkan larva pada permukaan umbi.

Pengendalian hama ini dilakukan dengan berbagai cara seperti:

1. Rotasi tanaman dengan menggunakan tanaman yang bukan inang hama penggerek
2. Pengguludan yang baik agar umbi tertutup, karena umbi yang muncul keluar akan merangsang ngengat (penggerek dewasa) untuk datang dan bertelur permukaan umbi
3. Aplikasi insektisida yang direkomendasi di lapangan, dan pencelupan umbi dengan larutan insektisida sistemik sebelum umbi disimpan atau umbi diberi perlakuan/diselimuti insektisida tepung sebagai tindakan pencegahan
4. Sanitasi gudang dengan membersihkan gudang dari sampah atau barang-barang bekas yang kemungkinan dipakai sarang oleh ngengat.



Gambar 16. Hama *Phthorimea operculella*



## 2. Penyakit

### a. Busuk Daun

Gejala daun yang terserang busuk daun terlihat dari permukaan daun bagian bawah tampak ada jamur berwarna abu-abu, tangkai daun dan batang menjadi busuk berwarna hitam dan mengering. Pengendalian dengan menjaga kebersihan rumah kaca supaya tidak lembab, membersihkan rumah kaca dari sumber inokulum dengan cara memusnahkan tanaman inang yang terinfeksi. Pengendalian juga bisa dilakukan dengan menggunakan pestisida secara tepat sasaran yaitu dengan menyemprotkan larutan fungisida yang berbahan aktif Mankozeb 64% dan Mefenoksam 4% dengan konsentrasi 2 g/l.



Gambar. 17 Tanaman Kentang yang Terserang Busuk Daun

### b. Penyakit Layu Bakteri

Penyakit Layu Bakteri disebabkan bakteri *Ralstonia solanacearum*, gejala Pada tanaman terinfeksi tanaman layu sebagian atau secara keseluruhan dengan bagian daun yang menguning dan akhirnya mati. Fenomena layu adalah seperti kekurangan air. Bila tanaman dicabut terasa kokoh karena sistem perakaran tidak terganggu. Gejala lainnya ialah adanya lendir putih susu (masa bakteri) keluar dari sekitar vaskuler pangkal batang ketika dipijit dengan kuat.

Umbi yang terinfeksi ditandai adanya lengketan yang menempel pada ujung stolon atau bagian mata umbi terutama tampak jelas pada saat panen. Tanah lengket karena lendir bakteri. Bila umbi tersebut dibelah tampak diskolorasi berwarna coklat tua disekeliling vaskuler, dengan sedikit tekanan oleh kedua jari tangan akan keluar dari sekitar vaskuler lendir berwarna putih keabu-abuan. Bakteri layu ditularkan melalui tanah dan alat-alat kultur teknis sebagai penularan pasif. Pengendalian dapat dilakukan dengan:

1. Merotasi lahan yang akan digunakan areal perbenihan, sedikitnya tiga musim tanaman
2. Melaksanakan bera olah, yaitu membiarkan lahan kosong tidak ditanami tetapi diolah bersih dan dibalikan agar bongkahan tanah terkena Sinar matahari
3. Sortir umbi yang bergejala mulai saat panen di lapangan sehingga tidak terbawa ke gudang
4. Membersihkan/rouging tanaman terinfeksi di lapangan buang dan bakar atau kubur pada lubang yang dalam.



Gambar 18. Tanaman yang Terserang Penyakit Layu Bakteri

b. *Fusarium*

*Fusarium* disebabkan oleh jamur *Fusarium sp.* *Fusarium* memiliki gejala: busuk umbi yang menyebabkan tanaman layu. Penyakit ini juga menyerang kentang di gudang penyimpanan. Infeksi masuk melalui luka-luka yang disebabkan nematoda/faktor mekanis. Pengendalian dilakukan dengan menghindari terjadinya luka pada saat penyiangan dan pendangiran. Pencegahan dengan penggunaan Natural Glio pada sebelum atau awal tanam.



Gambar 19. Terkena Layu *Fusarium*

c. *Phytophthora infestans*

Penyakit ini disebabkan oleh jamur *Phytophthora infestans*, pembentukan dan perkembangan konidium *Phytophthora infestans* sangat dipengaruhi oleh kelembaban dan suhu. Pada suhu 10-25°C jika terdapat air konidium membentuk spora kembar dalam waktu 0,5-2 jam dan spora kembar akan membentuk pembuluh kecambah dalam waktu 2-2,5 jam. Gejalanya *Phytophthora infestans* adalah daun-daun yang sakit mempunyai bercak-bercak nekrotis pada tepi dan ujung daun. Jika suhu terlalu rendah dan kelembaban cukup tinggi bercak tadi akan meluas dengan cepat dan mematikan seluruh daun. Bahkan jika cuaca tersebut berlangsung lama. Pengendalian *Phytophthora infestans* adalah sebagai berikut:

1. Memakai benih yang sehat
2. Memperbaiki drainase agar disekitar tanaman tidak lembab.



Gambar 20. Tanaman Terkena *Phthoptora infestan*

## 4.7 Deskripsi Usaha Tani

### 4.7.1 Pengolahan Tanah

Untuk proses menghasilkan benih kentang, perlu melakukan pengolahan tanah hingga gembur dan dibersihkan dari segala sesuatu yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman wortel, maka perlu dilakukan pengolahan tanah dengan traktor 2 kali, traktor I dan traktor II.

#### 1. Traktor Pertama (I)

Traktor pertama dilakukan untuk lahan yang akan ditanami tanaman wortel dengan tujuan :

- a. Membersihkan lahan dari gulma.
- b. Mempermudah melakukan traktor kedua.
- c. Membalikkan tanah.



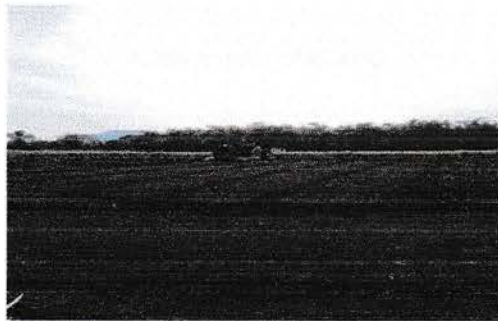
Gambar 21. Proses Perataan Tanah

Pengolahan lahan menggunakan traktor lebih efisien selain mengurangi tenaga kerja, juga menghemat waktu atau hari kerja.

## 2. Traktor Kedua (II)

Traktor kedua dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Menggemburkan tanah.
- b. Menghaluskan tanah.
- c. Mempermudah dalam pembuatan bedengan.
- d. Untuk membersihkan gulma yang masih tersisa.
- e. Memperbaiki aerasi dalam tanah.
- f. Pembuatan garitan.



Gambar 22. Proses Penggemburan Tanah

Setelah pentraktor pertama tanah didiamkan selama 3-7 hari baru dilanjutkan dengan pentraktor kedua dengan tujuan agar sisa gulma mati sehingga memudahkan proses pengangkatan rumput. Setelah di traktor untuk kedua kalinya tanah di garu untuk meratakan tanah dan membersihkan gulma.

Setelah itu dibuat garitan dengan kedalaman 10-15 cm di musim hujan dan 15-20 cm di musim kemarau. Jarak antar garitan 70 cm di musim kemarau dan 90 cm di musim hujan. Jarak antar tanaman 20-25 cm di musim kemarau dan 25-30 cm di musim hujan. Di musim kemarau ke dalam garitan lebih dalam tujuannya agar benih dapat tumbuh dengan baik menghindari benih terpapar sinar matahari.

Sedangkan jarak antar gang dan jarak antar tanaman dimusim hujan lebih lebar tujuannya agar air lebih cepat menguap sehingga menghindari penyakit.

#### 4.7.2 Penanaman

Sebelum penanaman dilakukan pemberian pupuk dasar terlebih dahulu agar hasil maksimal, dengan dosis pupuk kandang 20 ton/ha, Urea = 100 kg/ha, SP-36 = 650 kg/ha, KCl = 250 kg/ha. Selanjutnya penyiapan benih, jarak tanam kentang 20 - 30 cm dengan rata-rata 25 cm. Populasi 1 ha 10.000 m<sup>2</sup> x 25 cm (0,25 m) = 40.000 lubang tanam, jika 1 kg berisi 27 knol maka benih yang dibutuhkan perHa adalah  $40.000 : 27 = 1.481$  kg. Sebelum menanam pastikan terlebih dahulu benih kentang sudah bertunas. Setelah itu tanam bibit kentang digaritan yang telah dibuat lalu siram setiap harinya.



Gambar 23. Penanaman Kentang di Screen B

#### 4.7.3 Pemeliharaan

Dalam pemeliharaan ada berbagai kegiatan seperti menyiang 1, menyiang 2, membumbun 1, membumbun 2, menyiram, pengendalian hama penyakit, dan rouging.

1. Menyiang 1 dilakukan pada saat tanaman berumur 40 hari dan menyiang 2 dilakukan pada saat tanaman berumur 50 hari, Penyiangan dilakukan dengan

membersihkan areal pertanaman dari gulma, tanaman pengganggu lainnya dan tanaman yang sakit, dengan membersihkan gulma tujuannya agar mengurangi persaingan unsur hara.

2. Membumbun 1 dilakukan pada saat tanaman berumur 14 hari bertepatan setelah melakukan pemupukan susulan, dengan dosis 5-10 gr per tanaman kentang. Membumbun 2 dilakukan pada saat tanaman berumur 21 hari, tujuan pembumbunan adalah agar tanaman tidak mudah roboh dan agar umbi berkembang dengan baik, memperbaiki drainase tanah, mencegah umbi terkena sinar matahari dan mencegah serangan hama.
3. Pengendalian hama penyakit dimulai pada saat tanaman kentang berumur 2 MST dan diakhiri 2 minggu sebelum panen. Interval waktunya 2 kali seminggu dengan dosis 2 ml /liter air, jadi satu musim tanam membutuhkan 16 kali aplikasi,  $2 \times 8 \text{ minggu} = 16 \text{ kali aplikasi}$ . Aplikasi insectisida perhektar butuh 4 drum tangki air, satu tangki air berisi 200 L. Jadi air yang dibutuhkan 800 liter persatu kali aplikasi, kebutuhan fungisida dan insectisida nya  $800 \text{ L} \times 2 \text{ ml} (0.002 \text{ L}) = 1,6 \text{ L}$ . Total insectisida yang dibutuhkan persatu musim tanam  $16 \text{ aplikasi} \times 1,6 \text{ L} = 25,6 \text{ L/satu musim tanam}$ . Total air yang dibutuhkan  $800 \text{ L} \times 16 \text{ aplikasi} = 12.800 \text{ L/satu musim tanam}$ .
4. Rouging adalah kegiatan membuang tanaman liar dan membuang tanaman yang terkena penyakit, dilakukan pada saat tanaman kentang berumur 45-50 hari.



Gambar 24. a. Membumbun, b. Memasang Tali Pada Ajir, c. Penyemprotan Fungisida, d. Penyiraman

#### 4.7.4 Panen

Panen adalah proses pengambilan umbi kentang yang sudah menunjukkan ciri (sifat khusus) untuk digali (masak panen optimal). Tujuannya adalah menggali dan mengambil umbi dari dalam tanah. Sebelum dilakukan pemanenan dilakukan panen percobaan terlebih dahulu pada saat tanaman berumur 60 hari, dengan cara memilih 10 persen perHa nya untuk dijadikan sampel. Setelah itu dilakukan pemangkasan batang pada saat tanaman berumur 75 hari. tujuannya untuk pengerasan kulit supaya tidak rusak saat pengangkutan. Cara panennya, bongkar gundukan dengan mencangkul tanah disekitar umbi yang dilakukan secara hati-hati, jangan sampai melukai umbi yang dipanen, lalu mengangkatnya sehingga umbi kentang keluar dari dalam tanah dan umbi yang baru dipanen itu diletakan di permukaan tanah agar terjemur sinar matahari.





Gambar 25. Pemanenan Kentang di Screen B

#### 4.7.5 Pasca Panen

Kentang setelah dipanen masih melakukan aktivitas metabolisme, sehingga bila tidak ditangani dengan segera akan mengalami kerusakan fisik dan kimiawi. Perubahan yang terjadi setelah panen dan pascapanen tersebut tidak dapat dihentikan, namun prosesnya dapat diperlambat sampai batas tertentu.

Pembersihan pada terpal/keranjang yang telah dipersiapkan untuk dikering anginkan (hindari sinar matahari langsung).B. Sortasi dan GradingTindakan sortasi dan grading (pengkelasan) diperlukan agar kentang yang dihasilkan terpilah sesuai dengan permintaan pasar dan segmen pasar dengan preferensi yang berbeda-beda.Kegiatan sortasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh mutu yang baik dengan memilah-milah antara produk yang baik dan yang rusak. Produk yang baik yaitu produk yang bebas dari cacat atau kerusakan fisik akibat kegiatan panen, maupun serangan hama penyakit.

Adapun masing-masing pelaksanaan pasca panen tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

##### 1. Pembersihan

Setelah umbi kentang diangkat, selanjutnya diletakkan di atas permukaan tanah agar terjemur sinar matahari selama 1-2 jam, sampai tanah yang menempel

pada umbi kentang kering dan terlepas sehingga lebih mudah dibersihkan. Pembersihan umbi kentang dilanjutkan dengan cara memasukkan umbi ke dalam bak air, setelah itu umbi yang sudah dibersihkan dijemur. Umbi-umbi yang sudah dibersihkan tersebut ditaruh pada terpal atau bahan lain untuk dikeringanginkan. Dalam pengeringan umbi yang baru dicuci itu jangan dikeringkan langsung pada sinar matahari.

## 2. Sortasi dan Grading

Sortasi dan grading adalah proses pemilihan dan pemisahan umbi berdasarkan kualitas dan ukuran. Tujuannya untuk memisahkan umbi yang baik dengan yang jelek untuk memperoleh umbi yang seragam dalam ukuran dan kualitasnya. Caranya, pilih umbi yang sudah dibersihkan itu antara umbi yang baik dan umbi yang jelek berdasarkan ada tidaknya cacat pada umbi, normal tidaknya bentuk dan ukuran umbi, ada tidaknya serangan hama atau penyakit pada umbi. Umbi yang sudah dipilih itu dipilah-pilah lagi berdasarkan kualitas dan ukuran (grading/pengkelasan). Grading/pengkelasan umbi kentang untuk tujuan benih digolongkan menjadi :

SS = < 10 gr

S = 11-30 gr

M = 31-60 gr

L1 = 62-90 gr

L2 = 120 gr

XL = > 120 gr



Gambar 26. Grading dan Sortasi

### 3. Pencelupan Insectisida

Untuk menghindari serangan hama pada saat penyimpanan digudang umbi yang telah disortasi dicelupkan ke dalam larutan insektisida yang berbahan aktif profenofost misalnya: Curacron dengan dosis 5cc/liter selama 2 menit, kemudian dikeringkan sebelum calon benih G0 di simpan kegudang dilakukan penimbangan terlebih dahulu untuk mengetahui susut.



a.



b.

Gambar 26. a. Pencelupan Umbi Kentang Dengan Insektisida, b. Pengeringan

### 4. Penyimpanan

Adalah proses menyimpan umbi hasil panen sebelum didistribusikan. Cara menyimpannya, umbi kentang dimasukkan ke dalam wadah berupa box kemudian wadah itu dimasukkan ke dalam ruang penyimpanan yang disusun secara rapih. Saat disimpan dalam gudang, usahakan gudang penyimpanan mempunyai ventilasi udara yang cukup supaya sirkulasi udara lancar dan kelembabannya sekitar 65 - 75%. Selain itu, gudang mendapat sinar matahari yang cukup dan keadaannya selalu bersih.

## 5. Pengemasan

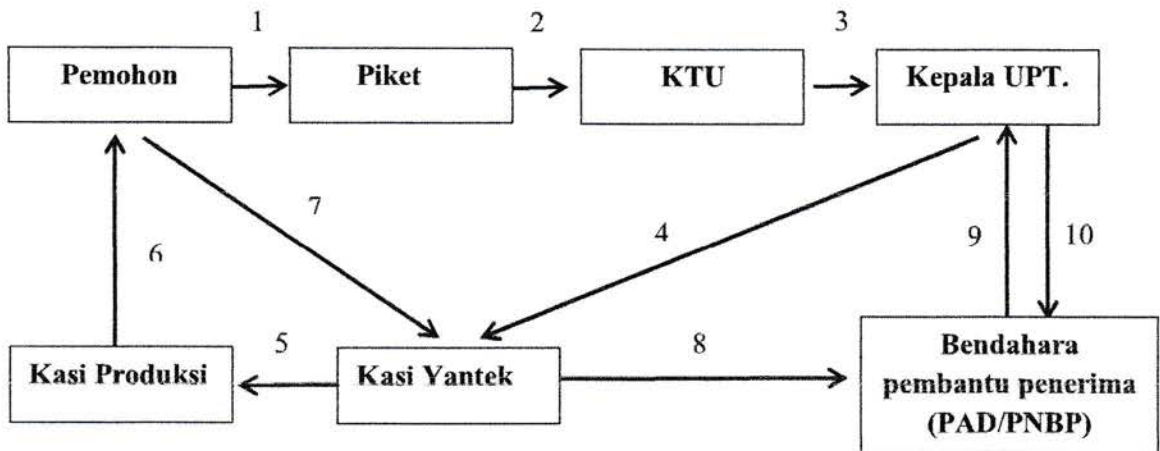
Pengemasan adalah proses mengemas umbi kentang yang dilakukan dengan menggunakan goni rajut 20 kg. Tujuannya, untuk memudahkan distribusi dan melindungi umbi dari kerusakan mekanis dan fisiologis serta memperbaiki penampilan sehingga disukai konsumen.

## 6. Pelabelan

Pelabelan dilakukan untuk menunjukkan varietas, skala kualitas/ukuran, dan surat edar BPSB (Balai Pengawasan dan Sertifikat Benih).

## 7. Distribusi

Ada beberapa tahapan dalam distribusi benih kentang di UPT. Benih Induk Hortikultura, tahapan adalah sebagai berikut :



#### 4.7.6 Analisis usaha tani

Tabel 2. Analisis usaha tani kentang satu musim tanam perhektar

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Harga (Rp/satuan)	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>BIAYA</b>				
1.	Sarana Produksi				
	a. bibit	Kg	1.481	15.000	22.215.000
	b. pupuk dasar				
	- Pupuk kandang	ton	20	240.000	4.800.000
	- Urea	Kg	100	3.000	300.000
	- Sp36	Kg	650	6.000	3.900.000
	- KCL	Kg	250	7.000	1.750.000
	c. pupuk susulan ( campuran)	Kg	300	5.300	1.590.000
	d. obat				
	- Mancozeb	Kg	25,6	65	1.664.000
	- Klorotanol	Kg	25,6	95	2.432.000
	- Perekat	Liter	1,8	85	153.000
	- Profenofos	Liter	25,6	70	1.792.000
2.	Tenaga Kerja				
	a. Pengolahan tanah				
	- Traktor	Unit	2	1.200.000	2.400.000
	- Buruh	HOK	50	80.000	4.000.000
	b. Penanaman	HOK	10	80.000	800.000
	c. Pemupukan	HOK	10	80.000	800.000
	d. Pemupukan susulan	HOK	5	80.000	400.000
	e. Penyemprotan	HOK	128	80.000	10.240.000
	f. Membumbun 1	HOK	20	80.000	1.600.000
	g. Membumbun 2	HOK	20	80.000	1.600.000
	h. Menyiang 1	HOK	5	80.000	400.000
	i. Menyiang 2	HOK	5	80.000	400.000
	j. Panen	HOK	80	80.000	6.400.000
3.	Penyusutan Alat				3.000.000
4	<b>Total Biaya</b>				<b>72.636.000</b>
<b>II</b>	<b>Penerimaan</b>	Kg	20.000	7.000	<b>140.000.000</b>

Diasumsikan satu pohon dapat menghasilkan 500 gr dengan populasi tanaman 40.000 batang maka  $0,5 \text{ kg} \times 40.000 \text{ batang} = 20.000 \text{ kg}$ . jika harga Rp6.000/kg maka penerimaan yang didapat  $20.000\text{kg} \times 7.000 = \text{Rp } 140.000.000$ . Setelah dikurangi seluruh biaya maka keuntungan yang didapat  $140.000.000 - 72.636.000 = \text{Rp } 67.364.000$ .

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

UPT. Benih Induk Hortikultura memiliki luas 7.9 Ha merupakan salah satu institusi perbenihan khusus yang menangani perbenihan hortikultura di lingkup Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara. Pembentukan kentang harus melalui serangkaian tahapan khusus, dimulai dari laboratorium memakan waktu 3 bulan, di Screen A tanam 3 bulan hasilnya disimpan ke gudang 3 bulan, di Screen B tanam 3 bulan hasilnya disimpan ke gudang lagi 3 bulan, di penangkaran I ditanam 3 bulan disimpan lagi ke gudang 3 bulan. Kemudian barulah benih dapat disalurkan ke petani penangkar ataupun kelompok tani

## DAFTAR PUSTAKA

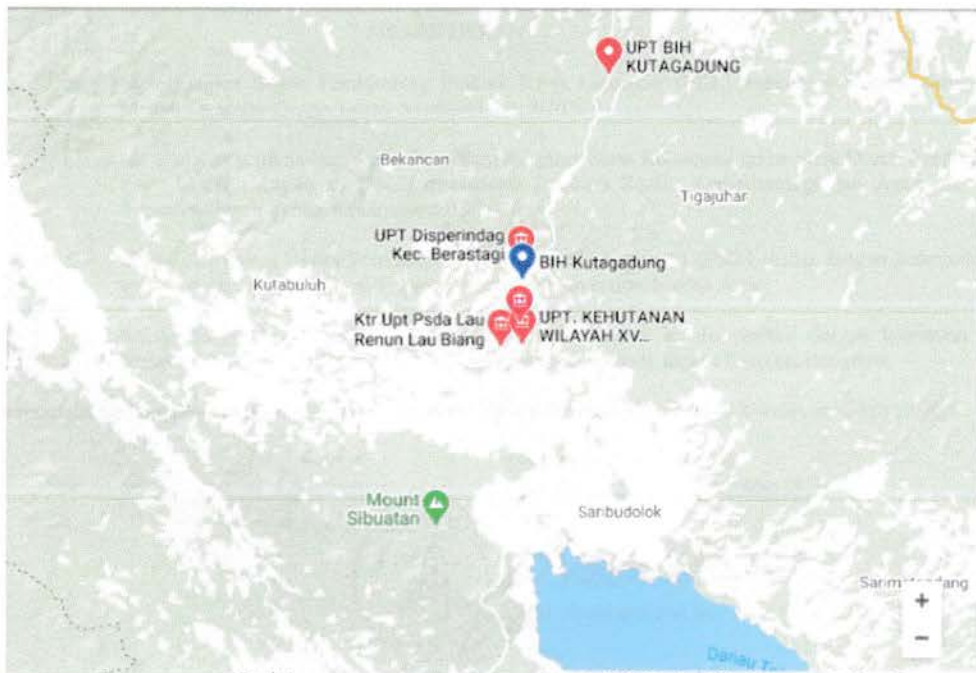
- Ariyansyah, W. 2018. *Contoh Laporan Praktek Kerja Lapangan*. Diakses pada 20 Agustus, 2020 dari [http://wahyuariansyah31.blogspot.com/p/laporan-praktekkerja-lapangan-pkl-isi\\_11.html](http://wahyuariansyah31.blogspot.com/p/laporan-praktekkerja-lapangan-pkl-isi_11.html)
- Bangu, N. 2014. *Sejarah UPT Benih Induk Hortikultura*. Diakses pada 23 Agustus, 2020 dari <https://noebangun.blogspot.com/2014/06/laporan-pkl-di-bbi-kuta-gadung-berastagi.html?m=1>
- Zulkarnaen. 2009. *Kultur Jaringan Tanaman: Solusi Perbanyak Tanaman Budi Daya*. Jakarta: Bumi Aksara.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 jadwal pelaksanaan PKL

JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
Pendaftaran PKL dan kesediaan kebun/instansi menerima mahasiswa PKL	3 juli- 25 Juli 2020
Pembagian kelompok PKL dan pembagian dosen pembimbing pKL	14-15 Juli 2020
Pengambilan surat pengantar PKL	21- 25 Juli 2020
Coaching	27- 28 Juli 2020
Hari efektif Praktek Kerja Lapangan	1 Agustus – 11 September 2020

### Lampiran 2 Denah Lokasi PKL







# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132  
 Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ\_medanarea@uma.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**NOMOR : 0769/FP.0/01.03/VIII/2020**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) MAHASISWA**  
**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN**  
**2019/2020**

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA :

**MENIMBANG** : 1. Bahwa telah diberlakukannya mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area  
 2. Bahwa mahasiswa semester VI dengan jumlah SKS yang telah selesai ditambah dengan yang berjalan minimal 100 SKS telah memenuhi syarat untuk mengikuti PKL dan dipandang perlu mngangkat Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020  
 3. Bahwa untuk terpenuhinya maksud pada point 1 dan 2 di atas maka perlu diterbitkan Surat Keputusan tentang Pengangkatan Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020

**MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
 2. Pedoman Kurikulum Fakultas Pertanian Universitas Medan Area  
 3. Kalender Akadenik Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Tahun Ajaran 2019/2020  
 4. Keputusan Rektor Universitas Medan Area Nomor 2097/UMA.11/XI/2019 tanggal 27 November 2019 Tentang Pengangkatan Para Dekan Fakultas Dan Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area Periode Tahun 2019/2021

**MEMPERHATIKAN** : 1. Hasil Rapat Panitia Praktek Kerja Lapangan (PKL) Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN** : Mengangkat Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) Fakultas Pertanian Universitas Medan Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020

**PERTAMA** : Mengangkat yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini menjadi Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis Area Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020

**KEDUA** : Tugas dan fungsi Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan ketentuan dan berpedoman pada kurikulum Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

**KETIGA** : Semua biaya yang timbul atas terbitnya Surat Keputusan ini disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan segala kegiatan dilaporkan secara tertulis kepada Dekan Fakultas Pertanian.

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat ditinjaukembali bila terdapat kekeliruan didalamnya

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 10 Agustus 2020  
 Dekan,



*Syahbudin*  
 Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

- Tembusan :
1. Rektor Uversitas Medan Area
  2. Wakil Dekan Bid. ....
  3. Ketua Program Studi
  4. Dosen pembimbing PKL



No	Nama	NPM	Program Studi	Dosen Pembimbing PKL	Lokasi PKL
12	<b>Fahmi Fadillah</b>	178210111	Agroteknologi	Ifan Aulia Candra, SP, M.Biotek	Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)Kebun Sei Aek Pancur
	Muhammad Mutahir	178210093	Agroteknologi		
	Jefri Siregar	178210067	Agroteknologi		
	Novi Anti Sihombing	178220086	Agribisnis		
	Della Cindika	178220048	Agribisnis		
	<b>Sari Damayanti Batubara</b>	178220052	Agribisnis		
13	Suatatul Aslamiah Batubara	178220020	Agribisnis	Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS	Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat
	Wira Ajie Armandira	178220104	Agribisnis		
	Indra kharisma	178210011	Agroteknologi		
	<b>Prendy Jonringga Manik</b>	178210016	Agroteknologi		
	Husin Bahri Lubis	178210038	Agroteknologi		
14	Agustinus Sarumaha	178210066	Agroteknologi	Ir. Ellen L. Panggabean, MP	PT. Bridgestone
	Ella Permatasari	178220022	Agribisnis		
	<b>Penronardo Tambunan</b>	168220084	Agribisnis		
	Era R. Dalimunte	178220006	Agribisnis		
	Evanta Angelina Sihite	178220098	Agribisnis		
15	Lucky Ronaldo Gulo	178220106	Agribisnis	Ir. Gustiami Harahap, MP	PT. Terbit Terang Jl. Hoki No.8 Medan
	<b>Yogie Lastanta Surbakti</b>	178220068	Agribisnis		
	Kiki Wardani rambe	178220080	Agribisnis		
	Doni Saputra Sinurat	178220082	Agribisnis		
	Nurfatimah Laila	178220084	Agribisnis		
16	Devi Sari Sitorus	178220094	Agribisnis	Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, MMA	Sawung Kelompok Tani Bali, Marclan
	Plawer Sekar Arimbi Pakpahan	178220108	Agribisnis		
	Afri Wahyudi	178220138	Agribisnis		
17				Virda Zikria, SP, M.Sc	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Provinsi Sumatera Utara (UPT. BIH. Kutagadung Berastagi)



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132  
Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Kriteria	Komponen	Persentase (%)	Devi Sari Sitorus 178220094		Plawer Sekar Arimbi Pakpahan 1782200108		Afri Wahyudi 1782200138	
			Nilai	Total	Nilai	Total	Nilai	Total
Individu	Penguasaan Teori Sistem Manajemen Perkebunan/Pertanian	25 %	89	22,25	89	22,25	90	22,5
	Kemampuan Analisa dan Perancangan	25 %	80	22	88	22	90	22,5
	Keaktifan dalam Bimbingan	15 %	90	13,5	90	13,5	90	13,5
Laporan	Kemampuan Penulisan Laporan	20 %	80	17,6	88	17,6	90	18
	Kemampuan dalam Ujian	15 %	80	13,2	88	13,2	90	13,5
Total Nilai Pembimbing (TNP)				88,55		88,55		90

Pembimbing Lapangan

(Sabar Pintu Batu)

RINGKASAN KEGIATAN

No	Tanggal/ Bulan/ Tahun	Ringakasan Kegiatan	Keterangan
1.	10-8-2020	Penyiangan gulma; Perbaikan wiwilan	Kebun wortel
2.	11-8-2020	Pengisian polybag, Menanam, Penyiangan	Screen jeruk
3.	12-8-2020	Pengisian polybag, Menanam, Penyiangan	Screen jeruk
4.	13-8-2020	Pembersihan benih wortel	Gudang wortel
5.	14-8-2020	Pembersihan debu vulkanik, aplikasi fungisida	Lahan Gi
6.	15-17/8/2020	Libur	
7.	18-8-2020	Membumbun, pemasangan ajir, aplikasi fungisida	Screen B
8.	19-8-2020	Penyiangan, membumbun, stek kentang	Screen A
9.	20-23/8/2020	Libur	
10.	24-8-2020	Pemanenan kentang	Screen aeroponik
11.	25-8-2020	Pemangkasan wiwilan	Kebun wortel
12.	26-8-2020	Pembersihan benih wortel	Gudang wortel
13.	27-8-2020	Pembersihan benih wortel	Gudang wortel
14.	28-8-2020	Membumbun, aplikasi fungisida	Screen B
15.-	29-30/8/2020	Libur	
16.	31-8-2020	Pemanenan kentang	Lapangan
17.	1-9-2020	Sterilisasi	Laboratorium
18.	2-9-2020	Pembuatan bedengan, menanam bawang	Kebun bawang
19.	3-9-2020	Pemetongan benih bawang	Gudang bawang
20.	4-9-2020	Pemetongan benih bawang, Menanam bawang	Gudang & Lahan
21.-	5-6/9/2020	Libur	
22.	7-9-2020	Pembersihan benih wortel	Gudang wortel
23.	8-9-2020	Penyefaran pupuk kandang	Lapangan
24.	09-09-2020	Membumbun, menanam kentang	Screen B
25.	10-09-2020	membumbun	Screen B
26.	11-09-2020	Panen kentang, membuat larutan nutrisi	Aeroponik
27.			
28.			
30.			

RINGKASAN KEGIATAN

No	Tanggal/ Bulan/ Tahun	Ringkasan Kegiatan	Keterangan
1.	10/08/2020	Persiapan media, Pengalokasian bibit	Kelas wortel
2.	11/08/2020	Pembangunan, pasang pot-log, perantara, penjemuran screen jeruk	Screen jeruk
3.	12/08/2020	Pembangunan saku, pasang pot-log, perantara, penjemuran. Screen jeruk	Screen jeruk
4.	13/08/2020	Penerimaan Benih wortel dari warga	Gudang wortel
5.	14/08/2020	Pembuatan alat ukur, Pengalokasian pupuk	Lapangan G1
6.	18/08/2020	Pemasangan tali & ajir, menamban, Pengalokasian	Screen house B
7.	19/08/2020	Pembuatan screen, menamban, stek	Screen house A
8.	24/08/2020	Majiangsi wortel	Kelas wortel
9.	25/08/2020	Pengalokasian bibit	Kelas wortel
10.	26/08/2020	Pasir tahi, Pemasangan pot-log, Pengalokasian pupuk	Kelas bawang
11.	27/08/2020	Penerimaan Benih wortel dari warga	Gudang wortel
12.	28/08/2020	Penerimaan Benih wortel dari warga	Gudang wortel
13.	31/08/2020	Panen kentang, Peman Ericis	Lapangan
14.	01/09/2020	Sterilisasi	LAB
15.	02/09/2020	Pasir tahi, Pemasangan Benih Bawang	Lap & Gudang
16.	03/09/2020	Pemasangan Bawang	Gudang Bawang
17.	04/09/2020	Pemasangan benih bawang, Menamban bawang	Gudang & Lap
18.	07/09/2020	Penerimaan benih wortel	Gudang wortel
19.	08/09/2020	bibit, Penjemuran pupuk kandang	Lapangan
20.	09/09/2020	Pemasangan tali, Menamban kentang	Screen house B
21.	10/09/2020	Pembuatan Pupuk kandang	Lapangan
22.	11/09/2020	Panen kentang, Membuat larutan nutrisi	Aeroponik
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
30.			

RINGKASAN KEGIATAN

No	Tanggal/ Bulan/ Tahun	Ringakasan Kegiatan	Keterangan
1.	10/08/2020	Pemangkasan Wiwilan, Pencabutan Gulma	kebun Wortel
2.	11/08/2020	Pengisian Polybag, Penanaman, Penyiraman, Pemberi. Gula	Screen Jeruk
3.	12/08/2020	Pengisian Polybag, Penanaman, Penyiraman, Pemberian Gula	screen Jeruk
4.	13/08/2020	Pelepasan Benih Wortel dari bunga	Gudang Wortel
5.	14/08/2020	Pembersihan Abu Vulkanik, Penyemprotan fungisida	lahan G
6.	18/08/2020	membunuh, Pemasangan tali Ajir, Penyemprotan	screen House B
7.	19/08/2020	stek, Pembersihan screen, membunuh	screen house A
8.	24/08/2020	menjarangi Wortel	kebun Wortel
9.	25/08/2020	Pemangkasan Wiwilan	kebun Wortel
10.	26/08/2020	Penyemprotan fungisida, Rotari tanah, Pembersihan <sup>kompor</sup>	kebun bawang
11.	27/08/2020	Pelepasan Benih Wortel dari Bunga	Gudang Wortel
12.	28/08/2020	Pelepasan Benih Wortel dari Bunga	Gudang Wortel
13.	31/08/2020	Panen Ercis, Pemanenan kentang	lapangan.
14.	01/09/2020	sterilisasi	LAB
15.	02/09/2020	Nebar pupuk, buat bedengan, Pemberian pupuk pd wortel	lapangan.
16.	03/09/2020	Pemotongan Benih bawang	Gudang
17.	04/09/2020	Pemotongan Benih Bawang, Nanam Bawang	Gudang
18.	07/09/2020	Pelepasan Benih wortel dari bunga	Gudang
19.	08/09/2020	Pemangkasan Wiwilan, Penyebaran pupuk kandang	lapangan.
20.	09/09/2020	Pemasangan tali, menanam kentang	Screen B
21.	10/09/2020	Penyebaran pupuk kandang	lapangan.
22.	11/09/2020	panen kentang, membuat larutan nutrisi	Screen Perporuk
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
30.			

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : Satu (1)

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

(.....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : Dua (2)

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

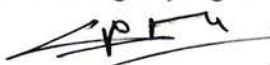
Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

  
 (Sabar pintubatu s.p.)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : Tiga (3)

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan		✓	
3	Kerjasama	✓		
4	Etika		✓	

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

(.....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : Empat (4)

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_


Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan		✓	
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

  
 (... Sabar ... pintu batu ... s.p. ....)



**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : Lima (5)

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan		✓	
3	Kerjasama		✓	
4	Etika		✓	

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

(.....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : \_\_\_\_\_

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

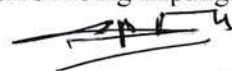
Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan			
2	Kecakapan dalam Kegiatan			
3	Kerjasama			
4	Etika			

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan



(Sahar Pintubatu S.P.)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : 1

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan		✓	
3	Kerjasama		✓	
4	Etika		✓	

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

(.....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : 2

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama		✓	
4	Etika		✓	

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

  
 (...Sabar...Pintubatu...S.P....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : 3  
 Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_  
 Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika		✓	

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

(.....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : 4  
 Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_  
 Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan		✓	
3	Kerjasama		✓	
4	Etika		✓	

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

(..Sabar.....Pribatu.....S.P.....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : 5

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan		✓	
3	Kerjasama	✓		
4	Etika		✓	

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

---

Pembimbing Lapangan

(.....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : \_\_\_\_\_

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

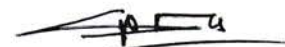
Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan		✓	
3	Kerjasama		✓	
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

---

Pembimbing Lapangan

  
 (... Sabar ..... p.m.tubatu ..... s.p. ....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : Satu (1)

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan		✓	
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

(.....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : Dua (2)

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan		✓	
3	Kerjasama		✓	
4	Etika		✓	

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

  
 (.sabar.....p.n.t.v.batu.....s.p.....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : Tiga (3)

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan		✓	
3	Kerjasama	✓		
4	Etika		✓	

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

(.....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : Empat (4)

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

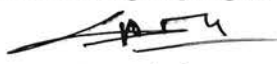
Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan		✓	
2	Kecakapan dalam Kegiatan		✓	
3	Kerjasama	✓		
4	Etika		✓	

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

  
 (... Sabar p.m.t.v.katv s.p. ....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : Lima (5)

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

(.....)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : \_\_\_\_\_

Tanggal Evaluasi : \_\_\_\_\_

Hasil Evaluasi : \_\_\_\_\_

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

\_\_\_\_\_

Pembimbing Lapangan

  
 (...Sabar Pintu Batu... S.P...)

di UPT BIH. KUTAGADUNG BERASTAGI  
 FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA

T.A 2019/2020

NAMA	NPM	TANGGAL																																		
		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11		
Devi Sari Sitorus	178220094	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf
Plawet Sekar Arimbi Pakpahan	178220108	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf
Afri Wahyudi	178220138	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf	Danf

PL. Kasubbag. Tata Usaha  
 UPT BIH. KUTAGADUNG



TUTULSUDARNIATY, SP  
 NIP. 197301122009012002





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
UPT.BENIH INDUK HORTIKULTURA KUTAGADUNG BERASTAGI

Jl.Djamin Ginting Km. 67 Berastagi Kabanjahe  
Telp/Fax (0628) 91553 Email:bbikutagadung@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PKL

No: ~~054~~ UPT.BIH.KG/IX/2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT. BIH. Kutagadung menerangkan bahwa Mahasiswa Universits Medan Area yang bernama :

No	Nama	NPM
1	Anggiat R Simamora	178220014
2	Devi Sari Sitorus	178220094
3	Plawer Sekar Arimbi Pakpahan	178220108
4	Siti Zuleha Lubis	178220118
5	Krisna Yanti Hutagalung	178220120
6	Afri Wahyudi	178220138
7	Nur Hoida Hasibuan	178220154

Benar telah selesai melaksanakan PKL di UPT. BIH. Kutagadung pada tanggal 11 September 2020. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung

Kepala,

  
Lambok Turnip, SP  
Pembina  
Nip. 19700723 199803 1 003

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**DEVI SARI SITORUS**

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung, Dinas Tanaman Pangan Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara mulai dari tanggal 10 Agustus 2020 sampai 11 September 2020 dengan judul

“ PENGEMBANGAN PRODUKSI BENIH KENTANG DI UPT. BENIH INDUK  
HORTIKULTURA KUTAGADUNG BERASTAGI”

Mengetahui

Kepala UPT. BIH Kutagadung



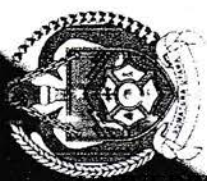
Sambok Turnip, SP

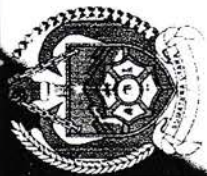
NIP:197007231998031003

Kutagadung, September 2020  
Dekan Fakultas Pertanian,

Dr. Ir. Syahbudin Hasyibudin, M.S.

NIP: 196910092005011001





# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

## AFRI WAHYUDI

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung, Dinas Tanaman Pangan Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara mulai dari tanggal 10 Agustus 2020 sampai 11 September 2020 dengan judul

“ PENGEMBANGAN PRODUKSI BENIH KENTANG DI UPT. BENIH INDUK HORTIKULTURA KUTAGADUNG BERASTAGI”

Mengetahui

Kepala UPT. BIH Kutagadung



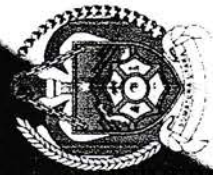
Sambok Turnip, SP

NIP:197007231998031003

Kutagadung, September 2020  
Dekan Fakultas Pertanian,

Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si

NIP: 196910092005011001



# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

## PLAWER SEKAR ARIMBI PAKPAHAN

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung, Dinas Tanaman Pangan Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara mulai dari tanggal 10 Agustus 2020 sampai 11 September 2020 dengan judul

“ PENGEMBANGAN PRODUKSI BENIH KENTANG DI UPT. BENIH INDUK HORTIKULTURA KUTAGADUNG BERASTAGI”

Mengetahui

Kepala UPT. BIH Kutagadung



Sambal Turnip, SP

NIP: 197007231998031003

Kutagadung, September 2020  
Dekan Fakultas Pertanian,

Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si

NIP: 196910092005011001

## Foto-foto kegiatan

### 1. Kegiatan pengarahan tugas setelah apel pagi



### 2. Kegiatan di laboratorium



### 3. Kegiatan di screen A



### 4. Kegiatan di screen aeroponik



5. Kegiatan di screen B



6. Kegiatan di lahan G1



### 7. Kegiatan di screen jeruk



### 8. Kegiatan di lahan wortel



### 9. Kegiatan di lahan bawang



## 10. Kegiatan di gudang



## 11. Pengarahan Laporan dan Kunjungan Dosen Pembimbing

